BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian yang mengenai Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien TB di Puskesmas Gunungsari adalah tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan dengan kepatuhan pengobatan pasien TB di Puskesmas Gunungsari dengan nilai pvalue = 0.062 (>0.05).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang di jalankan oleh peneliti beberapa saran dapat diberikan antara lain, bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperbanyak sampel agar penelitian yang dilakukan hasilnya akan lebih representatif dan lebih valid. Hasil dalam penelitian ini didapatkan tidak adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan pengobatan pasien TB di Puskesmas Gunungsari,

DAFTAR PUTAKA

- Aryono. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Minum Berobat Pada Penderita TB Paru Yang Rawat Jalan di Jakarta. Media Litbangkes.
- Departemen Kesehehatan. (2019). *Pedoman Penanggulangan Tuberkulosis* (TB). Depkes: Jakarta
- Dermawan, A. F. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dewasa Penderita

 TB Paru Dengan Masalah Keperawatan Defisiensi Pengetahuan Tentang

 Program Pengobatan Di Ruang Asoka RSUD Dr. Harjono Ponorogo.

 Universitas Muhammadiyah Ponorogo. doi: 10.4324/9781315853178
- Diana Nurani Rokhmah (2019). Hubungan Faktor Personal Dan Interpersonal

 Dengan Kepatuhan Medikasi Penderita TB Paru DI Puskesmas Wilayah

 Surabaya Utara. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004
- Freidman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2013). Buku ajar keperawatan keluarga: Riset, teori, dan praktik, alih bahasa, Akhir Yani S. Hamid dkk; Edisi 5. Jakarta: EGC.
- Friedman M. Marilyn, et al. (2016). Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset,

 Teori dan Praktik Edisi ke-5. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta
- Friedman, M. 2010. Buku Ajar Keperawatan keluarga: Riset, Teori, dan Praktek.

 Edisi ke-5. Jakarta: EGC.
- Glick, I.D, Anya H. Stekoll, dan Spencer Hays. (2011). The Role of the Family and Improvement in Treatment Maintenance, Adherence, and Outcome for Schizophrenia. Journal of Clinical Psychopharmacology Volume 31,

- Number 1, February 2011
- Hardiyatmi,2016. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pengobatan

 Penderita HIV dan AIDS di Poliklinik VCT (Voluntary Counseling Test)

 RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.
- Irnawati, N. 2016. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum

 Obat Pada Penderita Tuberkulosis Di Puskesmas Motoboi Kecil Kota

 Kotamobagu. Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik. Vol. IV. No. 1.

 Februari 2016: 62
- Kemenkes RI (2021). Situs Tuberkulosis di Indonesia Tahun 2021
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata LaksanaTuberkulosis*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. TB Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2019
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kemenkes
- Kenedyanti, Evin & Lilis Sulistyorini.2017. Analisis Mycobacterium Tuberculosis

 Dan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru
- Kirana,R.C, Lutfiyati,H., I Wahyu. (2016). Gambaran Tingkat Kepatuhan Pasien
 Tuberkulosis Di Bkpm
- Limbu, Ribka & Marni. (2017). Peran Keluarga Sebagai Pengawas Minum Obat (PMO) Dalam Mendukung Proses Pengobatan TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Baumata Kecamatan Tabenu Kabupaten Kupang. Jurnal. MKM Vol.02 No.01 Juni 2017. https://www.academia.edu/47854111.

- Ulfah, M. (2013). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum

 Obat Pada Pasien Tuberkulosis (TBC) Di Wilayah Kerja Puskesmas

 Pamulang Kota Tangerang Selatan Tahun 2011.
- Nasution, M. S. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Tuberkulosis Paru (Tb Paru) Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Batu Horpak Kecamatan Tano Tombangan Angkola Tahun 2021.
- Nia Ruspiana, N. R. (2022). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tb Paru Di Rsud Tugu Jaya Tahun 2022 (Doctoral dissertation, STIK Bina Husada Palembang).
- Niven, N. 2012. Psikologi Kesehatan: Pengantar untuk perawat dan tenaga kesehatan profesional lain. Jakarta: EGC
- Pitters, T.S., Kandou, G.D., Nelwan, J.E, 2018. Dukungan Keluarga dala,

 Hubungannya dengan Kepatuhan Minum Obat pad a Pasien Tuberculosis

 Paru di Puskesmas Ranotana Weru. Jurnal Kesmas, 7 (5).
- Price, A. Sylvia, Lorraine Mc. Carty Wilson, 2006, *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-proses Penyakit*, Edisi 6, (terjemahan), Peter Anugrah, EGC, Jakarta.
- Putri, S. (2019). Hubungan Sikap Pasien Tuberkulosis Paru Terhadap Kepatuhan.

 Pengguna Obat Anti Tuberkulosis (OAT) (Penelitian di Beberapa

 Puskesmas Kecamatan Sukun Kota Malang). doi:

 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Rahmat, Nita. 2016. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pengobatan Tuberculosis Paru Di Rumah Sakit Paru Manguharjo Kota

- Madiun. Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Ratnasari N Y (2012). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Pada
 Penderita Tuberkulosis Paru (TB Paru) Di Balai Pengobatan Penyakit Paru
 (Bp4) Yogyakarta Unit Minggiran. Jurnal Tuberkulosis Indonesia. ISSN.
- RIANI, D. A. (2017). Validasi 8-item Morisky Medication Adherence Scale versi Indonesia pada pasien hipertensi dewasa di puskesmas kabupaten Sleman dan kota Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Sarafino, E. P., Timothy W. Smith. 2011. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*, 7th edition. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc.
- Sibua, S., & Watung, G. I. V. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan

 Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis di Kabupaten Bolaang

 Mongondow Timur. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 7(3),

 1443-1450.
- Sigalingging, I. N., Hidayat, W., & Tarigan, F. L. 2019. Pengaruh pengetahuan, sikap, riwayat kontak dan kondisi rumah terhadap kejadian TB Paru di wilayah kerja UPTD Puskesmas Hutarakyat Kabupaten Dairi Tahun 2019.

 Jurnal Ilmiah Simantek. vol. 3(3): 87–99.
- Soekanto, S. (2009) *Peranan sosiologi suatu pengantar edisi terbaru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alphabet1829–5118, Vol.8-Maret2019

- Susanto, I., & ME Sy, I. S. S. (2019). SK PA FTK GANJIL 2019-2020. *FTK UIN RIL*.
- Taylor, S.E., Peplau, L.A., dan Sears, D.O. 2009. Psikologi Sosial. Edisi.
 Keduabelas. Alih Bahasa: Tri Wibowo, B.S. Jakarta: Kencana Prenada
 Media Group.
- Tukayo, I. J. H., Hardyanti, S., & Madeso, M. S. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Waena. Jurnal Keperawatan Tropis Papua, 3(1), 145–150. https://doi.org/10.47539/jktp.v3i1.104
- Trilianto, Arief et al. 2020 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan

 Pengobatan Klien TB Paru Kabupaten Bondowoso. Jurnal Ilmu Kesehatan

 MAKIA. 10 (1);2.
- WHO, Global Tuberculosis Report 2017, Geneva, 2017
- WHO. Global Report Tuberculosis 2018. Geneva: World Health Organization 2018.
- World Health Organization (WHO). Global Tuberculosis Report 2021. France: World Health Organization; 2021.
- Zainal Aqib, 2022, *Psikologi Konseling dan Kesehatan Mental*, *Teori dan Aplikasi*. CV Andi Offset, Jakarta.

Dokumen Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)

Alamat Jln. Soekarno – Hatta Giri Menang Gerung - Telp. (0370) Kepala 681042 Sekretariat 681442 Bid. Sosbud 681037 Bid. Fisik & Pras 681332 FAX 0370-681332

SURAT IZIN/REKOMENDASI PENELITIAN

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram Nomor: 133/II.3.AU/06/X/2022 Tanggal 27 Oktober 2022, Perihal Informasi dan Data Penelitian, maka dengan ini diberikan Izin kepada:

Nama : GABBY ZULYA PRIHATININGRUM

: 2019E1C017 Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi : S1 Farmasi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Mataram

Tujuan : Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data

Judul : Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan

Pengobatan Pasien TBC Di Puskesmas Gunungsari

Lokasi : Puskesmas Gunungsari Kecamatan Gunungsari

Jangka waktu : Oktober-Desember

Dengan ketentuan peneliti wajib menyerahkan hasil penelitian kepada Bidang Litbangrenbang Bappeda Kabupaten Lombok Barat, selambat - lambatnya 1 (satu) bulan setelah melakukan penelitian.

BAPPEDA

Demiklan izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gerung, 28 Oktober 2022

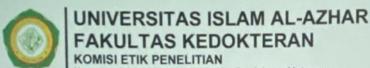
a.n Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Lombok Barat

Kepala Bidang Penelitian Pengembangan & Perencanaan Pembangunan

DENY ARIF NUGROHO, ST 104 9 Penata Tk.I (III/d) NIP. 19790726 200901 1 013

- Tembusan disampaikan Kepada Yth,

 1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat di Gerung;
- Kepala Puskesmas Gunungsari di Gunungsari;
- 3. Yang bersangkutan untuk maklum;



Kampus : Jalan Unizar No. 20 Turida, Sandubaya, Mataram Telp/Fax : 0370 - 6175565, Fax : 0370 - 6175146

KOMISI ETIKA PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM AL-AZHAR MATARAM

KETERANGAN KELAIKAN ETIK

(ETHICAL CLEARANCE)

Nomor: 52/EC - 02/FK-06/UNIZAR/III/2023

: Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kepatuhan Judul

Pengobatan Pasien Tuberculosis di Puskesmas Gunung Sari

Nama Tim Peneliti : Gabby Zulya Prihatiningrum

: Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar Unit lembaga

: Puskesmas Gunung Sari Tempat penelitian

:1. Bersurat ke Bappeda Lombok Barat dan Puskesmas Gunung Sari Hasil Rapat Sepakat

dan mendapat persetujuan

2. Informed consent dijelaskan/dilampirkan pada quesioner

dan mendapat persetujuan

3. Identitas dirahasiakan memakai anonim

Komisi etik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar menyatakan protokol di atas memenuhi prinsip etik untuk penelitian terhadap manusia.

Maka dengan ini menyatakan bahwa penelitian tersebut telah memenuhi syarat laik etik.

Demikian surat keterangan ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 17 Maret 2023

Ketua,

Drs. Moch. Maswan, S.Si., M.Repro. NIDN 4031125601

Scanned by TapScanner

81

Lampiran 2

Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN

TINGKAT KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN

TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS GUNUNGSARI

Saya Mahasiswa S1 Program Studi Farmasi Universitas Muhammadiyah Mataram.

Nama: Gabby Zulya Prihatiningrum

NIM

: 2019E1C017

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Tuberkulosisi Di Puskesmas Gunungsari".

Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk bersedia menjawab pertanyaan dibawah ini dengan jujur dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Jawaban yang peneliti kumpulkan semata- mata untuk kepentingan penelitian, identitas responden dan semua jawaban yang telah diberkan akan dijamin kerahasiaannya.

Sehubungan dengan hal tersebut, apabila ibu/bapak setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini dimohon untuk menandatangani kolom yang telah disediakan.

Atas ketersediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Mataram, Februari 2023

)

Lembar Identitas

Nomor Responden :

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan ::

Pendidikan :

Fase TB : Intens / Lanjutan

Berikan jawaban anda atas setiap pertanyaan/pernyataan yang sesuai denga apa yang ibu/bapak rasakan dalam kejadian sehari-hari serta dengan memberikan poin pada pilihan yang telah disediakan.

Kuesioner MMAS-8 kepatuhan pasien

Tabel Kuesioner MMAS-8 versi terjemahan Bahasa Indonesia Petunjuk Pengisian:

- 1. Dibawah ini terdapat beberapa pertanyaan berkaitan dengan kondisi yang sedang dialami ibu/bapak. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama.
- 2. Silahkan memberikan poin pada nomor yang paling sesuai dengan keadaan ibu/bapak.
- 3. Semua jawaban yang ibu/bapak berikan akan BENAR, Jika sesuai dengan pendapat dan kondisi yang ibu/bapak sedang alami.

No	Pertanyaan	Skor	jawban
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda kadang-kadang lupa minum obat untuk penyakit anda?	0	1
2	Terkadang seseorang tidak sempat minum obat bukan karena lupa. Selama dua pekan terakhir ini, pernahkah Anda dengan sengaja tidak menggunakan obat atau meminum obat Anda?	0	1
3	Pernahkan Anda mengurangi atau berhenti menggunakan obat atau minum obat tanpa memberitahu dokter Anda karena Anda merasa kondisi Anda tambah parah ketika menggunakan obat atau minum obat tersebut?		P
4	Ketika Anda berpergian atau meninggalkan rumah, apakah Anda kadang-kadang lupa membawa obat Anda?	0	1
5	Apakah Anda minum semua obat kemarin?	1	0
6	Ketika Anda merasa membaik, apakah Anda terkadang berhenti minum obat?	0	1
7	Minum obat setiap hari merupakan hal yang tidak menyenangkan bagi sebagian orang. Apakah Anda merasa terganggu karena keadaan seperti itu?	0	1
8	Petunjuk: Lingkari salah satu pilihan dibawah ini mengalami kesulitan mengingat untuk minum semua a. Tidak pernah (tidak pernah lupa) 1 b. Sesekali (1 kali dalam seminggu) 0,75 c. Kadang-kadang (2-3 kali dalam seminggu) 0 d. Biasanya (biasanya 4-6 kali dalam seminggu) e. Selalu (7 kali dalam seminggu) 0	obat And	

Sumber: Nia Ruspiana (2022)

Tabel Kuesioner tentang Dukungan Keluarga

Cara Pengisian:

Skala dukungan keluarga terdiri dari aspek penilaian: emosi, penghargaan, instrumental dan informasi. Skala dukungan keluarga meliputi:

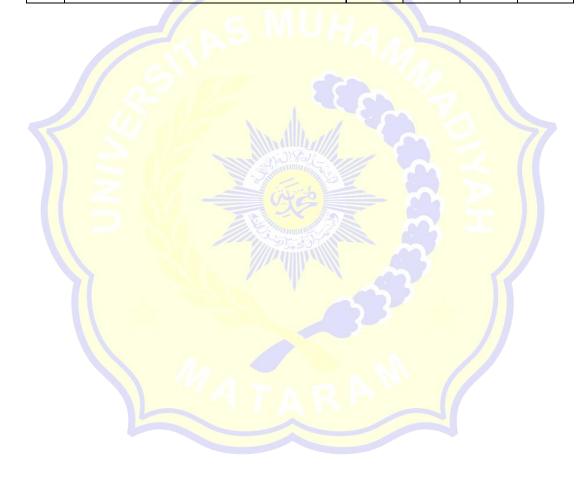
Alternatif jawaban	Skor pernyataan positif	Skor penyataan Negative
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak pernah	1	4

Tabel Kuesioner Dukungan Keluarga

NO	Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
	DUKUNGAN EMOSIONAL				
1	Keluarga mengingatkan saya untuk beristirahat dengan cukup	4	3	2	1
2	Tidak satupun anggota keluarga yang memperhatikan kebutuhan saya	1	2	3	4
3	Keluarga selalu menyiapkan obat saya	4	3	2	1
4	Keluarga tidak pernah mengetahui tentang penyakit saya	1	2	3	4
5	Keluarga selalu menyediakan waktu untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan saya	4	3	2	1
6	Keluarga selalu mendiskusikan tentang keadaan saya dengan anggota keluarga lainnya dan mencari pengobatan yang terbaik untuk saya	4	3	2	1
7	Keluarga saya menanyakan bagaimana perkembangan pengobatan saya kepada dokter/petugas Kesehatan	4	3	2	1
8	Keluarga saya mendengarkan keluhan dan keinginan saya selama sakit	4	3	2	1
9	Keluarga tidak pernah mengizinkan saya untuk mengambil obat sendiri	4	3	2	1
10	Keluarga tidak mengizinkan saya untuk melakukan pekerjaan adapun Ketika saya sakit	4	3	2	1
11	Keluarga mempercayai keputusan saya tentang pengobatan yang saya jalani	4	3	2	1
12	Keluarga selalu melibatkan saya mengenai pengobatan yang saya jalani	4	3	2	1

	DUKUNGAN PENGHARGAAN				
13	Keluarga menganggap saya sama dengan anggota keluarga lain yang tidak sakit TB, sehingga tidak ada prioritas untuk saya selama saya menjalankan Pengobatan	4	3	2	1
14	Keluarga memberikan pujian kepada saya Ketika saya meminum obat secara teratur	4	3	2	1
15	•	4	3	2	1
16	Saya merasa keluarga saya menginginkan saya cepat sembuh	4	3	2	1
17	Keluarga tidak mengetahui tentang perkembangan pengobatan saya	1	2	3	4
18	Keluarga memotivasi saya untuk rutin meminum Obat	4	3	2	1
19	Keluarga ikut serta dalam memantau perkembangan pengobatan yang saya jalani	4	3	2	1
	DUKUNGAN INFORMASI	60			
20	Keluarga memberitahu saya bahaya yang akan terjadi jika saya tidak rutin meminum obat	4	3	2	1
21	Keluarga menganggap tidak perlu mengingatkan saya meminum obat	1	2	3	4
22	Keluarga memberitahukan tentang komplikasi yang dapat terjadi bila saya tidak memeriksakan dan mengobati penyakit saya	4	3	2	1
23	Keluarga selalu mengingatkan saya untuk selalu rutin minum obat	4	3	2	1
24	Keluarga mencari informasi mengenai Kesehatan saya selama pengobatan lewat buku, majalah, TV atau dari tenaga Kesehatan	433	3	2	1
25	Keluarga berpendapat tidak perlu mencari tahu tentang penyakit Tuberkulosis (TB)	4	3	2	1
26	Keluarga menyarankan untuk mengontrol kesehatan saya secara rutin ke pelayanankesehatan	4	3	2	1
27	Keluarga berpendapat jika saya terlalu Lelah maka daya tahan tubuh saya akan menurun	4	3	2	1
	DUKUNGAN INSTRUMENTAL				
28	Keluarga selalu menyediakan jus setiap harinya	4	3	2	1
29	Ketika saya sakit keluarga selalu menyediakan makanan seadanya	1	2	3	4
30	Selama pengobatan, keluarga menyediakan makanan seadanya	1	2	3	4
31	Keluarga selalu menyediakan makanan yang disarankan oleh dokter/petugas Kesehatan	4	3	2	1

32	Tidak ada dana khusus untuk memeriksakan kesehatan dan untuk biaya pengobatan saya	1	2	3	4
33	Walaupun tidak mampu, keluarga selalu berusaha untuk mencari biaya pengobatan saya	4	3	2	1
34	Keluarga/anggota keluarga menyatakan tidak sanggup untuk membiayai pengobatan saya	1	2	3	4
35	Keluarga menganggap tidak perlu mengantar saya periksa kesehatan jika keadaan saya masih Baik	1	2	3	4
36	Keluarga selalu menyediakan waktu untuk mengantar saya berobat	4	3	2	1
37	Keluarga tidak pernah menciptakan lingkungan yang tenang untuk saya beristirahat	1	2	3	4



Hasil Uji Normalita Kuesioner

1. Normalita dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan

Tests of Normality^a

		Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
	Kepatuhan	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
D Keluarga	Sedang	.358	24	.000	.637	24	.000
	Tinggi	.360	7	.007	.664	7	.001

- a. D Keluarga is constant when Kepatuhan = Rendah. It has been omitted.
- b. Lilliefors Significance Correction
 - 2. Normalitas dukungan emosional dengan kepatuhan pengobatan

Tests of Normality^a

		Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
	Kepatuhan	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
D Emosional	Sedang	.358	24	.000	.637	24	.000
	Tinggi	.360	7	.007	.664	7	.001

- a. D Emosional is constant when Kepatuhan = Rendah. It has been omitted.
- b. Lilliefors Significance Correction
 - 3. Normalitas dukungan penghargaan dengan kepatuhan pengobatan

Tests of Normality^a

		Kolm	nogorov-Smi	rnov ^b	;	Shapiro-Wilk		
	Kepatuhan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
D Penghargaan	Sedang	.484	24	.000	.503	24	.000	
	Tinggi	.360	7	.007	.664	7	.001	

- a. D Penghargaan is constant when Kepatuhan = Rendah. It has been omitted.
- b. Lilliefors Significance Correction

4. Normalitas dukungan informasi dengan kepatuhan pengobatan

Tests of Normality^a

		Kolm	Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
	Kepatuhan	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
D Informasi	Sedang	.443	24	.000	.573	24	.000	
	Tinggi	.360	7	.007	.664	7	.001	

- a. D Informasi is constant when Kepatuhan = Rendah. It has been omitted.
- b. Lilliefors Significance Correction

5. Normalitas dukungan Instrumental dengan kepatuhan pengobatan

Tests of Normality^a

		Kolmogorov-Smirnov ^b			ţ	Shapiro-Wilk	
	Kepatuhan	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
D Instrumental	Sedang	.464	24	.000	.542	24	.000
	Tinggi	.360	7	.007	.664	7	.001

- $a.\ D\ Instrumental\ is\ constant\ when\ Kepatuhan = Rendah.\ It\ has\ been\ omitted.$
- b. Lilliefors Significance Correction

Hasil SPSS Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pengobatan Pasien TB

Correlations

			D Keluarga	Kepatuhan
Spearman's rho	D Keluarga	Correlation Coefficient	1.000	.328
		Sig. (2-tailed)		.062
		N	33	33
	Kepatuhan	Correlation Coefficient	.328	1.000
		Sig. (2-tailed)	.062	
		N	33	33

Hasil SPSS Dukungan Emosional Dengan Kepatuhan Pengobatan Pasien TB

			D emosional	Kepatuhan
Spearman's rho	D emosional	Correlation Coefficient	1.000	095
		Sig. (2-tailed)		.599
		N	33	33
	Kepatuhan	Correlation Coefficient	095	1.000
		Sig. (2-tailed)	.599	
		N	33	33

Hasil SPSS Dukungan Penghargaan Dengan Kepatuhan Pengobatan Pasien TB

Correlations

			D pengargaan	Kepatuhan
Spearman's rho	D pengargaan	Correlation Coefficient	1.000	253
		Sig. (2-tailed)		.156
		N	33	33
	Kepatuhan	Correlation Coefficient	253	1.000
		Sig. (2-tailed)	.156	
		N	33	33

Hasil SPSS Dukungan Inforamasi Dengan Kepatuhan Pengobatan Pasien TB

Correlations

			D informasi	Kepatuhan
Spearman's rho	D informasi	Correlation Coefficient	1.000	299
		Sig. (2-tailed)		.091
		N	33	33
	Kepatuhan	Correlation Coefficient	299	1.000
		Sig. (2-tailed)	.091	
		N	33	33

Hasil SPSS Dukungan Instrumental Dengan Kepatuhan Pengobatan Pasien TB

Correlations

			D Instrumental	Kepatuhan
Spearman's rho	D Instrumental	Correlation Coefficient	1.000	329
		Sig. (2-tailed)		.061
		N	33	33
	Kepatuhan	Correlation Coefficient	329	1.000
		Sig. (2-tailed)	.061	
		N	33	33

Lampiran 6

Dokumentasi Selama Penelitian

